

*Doangang Bunga Ria-Ria* (Mantra Pekasih) pada Masyarakat Bontonompo Selatan  
Kabupaten Gowa

Darmawati N. Email: [dharmawatinassyad26@gmail.com](mailto:dharmawatinassyad26@gmail.com)  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia /Fakultas Bahasa dan Sastra

ABSTRAK

*Doangang Bunga Ria-Ria* (Mantra Pekasih) Pada Masyarakat Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Andi Agussalim Aj dan Asia).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk *doangang Bunga Ria-Ria*, untuk mendeskripsikan cara penggunaan *doangang Bunga Ria-Riadan* untuk mendeskripsikan tujuan penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria*. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, pencatatan dan teknik rekaman. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan cara penggunaan *doangang Bunga Ria-Riadan* tujuan penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria*. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kepada generasi muda, agar lebih mencintai dan menggemari sastra daerah. Mantra sebagai salah satu sastra lisan perlu digali lebih dalam lagi guna melestarikan dan mengembangkan budaya daerah sebagai aspek budaya bangsa.

*Doangang Bunga Ria-Ria* (Mantra Pekasih)

**PENDAHULUAN**

Sastra menjadi cerminan dari berbagai aspek kehidupan, serta tatanan antarmanusia, oleh karena itu, sastra merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat. Menurut Robson (1994: 9-7), kebudayaan adalah kumpulan adat kebiasaan, pikiran, kepercayaan, dan nilai-nilai yang turun-temurun serta dipakai oleh

masyarakat pada waktu tertentu untuk menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap segala situasi yang sewaktu-waktu timbul, baik dalam kehidupan individu maupun dalam hidup masyarakat secara keseluruhan.

Sastra daerah merupakan cerminan sastra hasil perenungan dari realitas kehidupan masyarakat

penduduknya. Sastra daerah merupakan warisan budaya masa lalu yang sarat dengan nilai-nilai budaya serta memiliki beberapa fungsi yaitu mereka menilai budaya daerah, mengekspresikan pengalaman kemanusiaan dan menumbuhkan solidaritas. Suku Makassar adalah salah satu suku bangsa yang kaya akan kesusastraan, baik karya sastra yang tertulis maupun karya sastra lisan. Menurut Basang (1997:14) kesusastraan Makassar terbagi menjadi tiga yaitu, puisi, prosa, dan bahasa berirama. Puisi Mangkasarak mencakup *doangang*, *paruntuk kana*, *kelong*, *pakkiok bunting*, *dondo*, *aru* dan *rapang*. Prosa mencakup *rupama*, *pau-pau*, dan *patturioloang*, sedangkan bahasa berirama mencakup *sinrilik* dan *royong*. Dari ketiga jenis sastra Makassar tersebut di atas, maka penulis akan membahas *doangang*.

*Doangang* merupakan salah satu jenis puisi lama dan sastra Makassar yang hampir sama maknanya dengan mantra dalam sastra Indonesia. Kata *doangang* mengandung makna permohonan, permintaan atau harapan. *Doangang* berbeda dengan jenis sastra lainnya, sebab *doangang* dianggap memiliki berkah dan mengandung kesaktian atau kekuatan gaib bila diyakini oleh pemakainya. Seluruh aktivitas masyarakat Makassar pada masa lampau didahului dengan membaca

*doangang* dengan harapan agar mereka selamat dunia akhirat.

Mantra merupakan kekuatan magik yang dicapai dengan permainan bahasa, rayuan, atau perintah yang harus dituruti oleh dewa, (junus dalam Rosidi, 1995:278). Dalam mantra, segala nilai luhur yang menjadi warisan nenek moyang merupakan kebenaran yang berisi inspirasi kehidupan yang berujud keindahan, sebuah buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dari kebenaran moral dengan sentuhan kesucian dan kehalusan dari pandangan sastra dalam bentuk yang sangat mempesona.

Mantra pekasih adalah mantra cinta kasih yaitu mantra yang digunakan untuk menggoda orang. Makna dari mantra pekasih adalah sebuah lambang atau bentuk suatu kebiasaan, mantra pekasih ini dijadikan sebagai kebiasaan kaum wanita agar terlihat cantik. Bontonompo Selatan Gowa, kaum wanita sering memakai mantra pekasih setiap bepergian dan mereka terlihat cantik di mata laki-laki.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Data penelitian ini adalah data lisan yang diperoleh dari informan berupa Mantra pekasih (*Doangang Bunga Ria-Ria*) pada Masyarakat

Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah doangang-doangang pada masyarakat Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa diperoleh dari informan yang memiliki pengetahuan tentang mantra pekasih (*Doangang Bunga Ria-Ria*).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik Pencatatan dan teknik rekaman.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data *doangang Bunga Ria-Ria* yang digunakan pada masyarakat Makassar, Bontonompo Selatan Gowa.
- b. Menafsirkan cara penggunaandoangang *Bunga Ria-Ria*.
- c. Mengklasifikasikan kegunaandoangang *Bunga Ria-Ria*.

## HASIL PENELITIAN

Bentuk *Doangang Bunga Ria-Ria* pada Masyarakat Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa

Menurut keyakinan masyarakat Makassar khususnya di Bontonompo Selatan kabupaten Gowa, bentuk *doangang Bunga Ria-Ria* digolongkan menjadi 3 bentuk yaitu doangang Bunga Ria-Ria menarik perhatian, mempercantik diri dan awet muda.

- a. *Doangang Bunga Ria-Ria* untuk menarik perhatian

Mantra menarik perhatian ini biasanya digunakan agar dapat menarik perhatian, disukai, dan kelihatan berwibawa di mata orang lain. Bahkan mantra yang diucapkan menjadikan orang lain merasa senang dengannya.

1. *Doangang Bunga Ria-Ria* Menarik Perhatian untuk perempuan

*Kau anging rimakka*  
*Selatang ri bawa karaeng*  
*Pabatuangak mange ri* (sebut namanya)

*Pakallasaki atenna*  
*Pabenrong tinakraknu*  
*Palungannu paribangke kasoronu*  
*Barakkak lailahailallah*

⋈ ♪ ♪ λ ♪ ♪ ♪  
◁ ○ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪  
♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪  
♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪  
♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪  
♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪  
♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪  
♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪  
♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪  
♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪ ♪

**Terjemahan dalam bahasa Indonesia**

*Kau anging ri makka*

(Angin yang ada dimekkah)  
*Selatang ri bawa karaeng*  
(Gunung bawangaraeng yang ada di arah selatan)  
*Pabattuayangak mange (sebut namanya)*  
(Sampaikan doangang ini padanya)  
*Pakallasaki atenna*  
(Buat hatinya gemetar)  
*Pabenrong tinakraknu*  
(Buat hatinya gelisah)  
*Palungannu paribangkeng kasoronu*  
(Agar dia nurut padaku)  
*Barakkak lailahailallah*  
(Berkat lailahailallah)  
*Barakkana nabi muhammad shallallahu alaihi wa sallam*  
(Berkat nabi muhammad shallallahu alaihi wa sallam)

### **Cara penggunaan**

Mantra ini dibaca didepan jendela rumah cara penggunaannya yaitu bacakan mantra ini lalu tiupkan keluar di jendela sebanyak tiga kali, lakukan pada malam jum'at.

### **Tujuan penggunaan**

*Doangangini* dipercaya untuk menarik perhatian seseorang, orang yang ditujukan mantra ini akan gelisah dia akan terbayang-bayang wajah si pembaca, hati dan pikirannya takan tenang jika tak melihat wajah si pembaca *doangang*.

b. *Doangang Bunga Ria-Ria* untuk mempercantik diri

*Doangang* untuk mempercantik diri biasanya digunakan agar terlihat cantik dan tanpan. Mantra ini biasanya

digunakan pada saat menghias diri didepan cermin seperti saat memakai bedak, listip, menyisir rambut, mengikat rambut, sebelum mandi, saat mandi maupun sesudah mandi, dan sebagainya bagi perempuan. Dan bagi laki-laki biasanya mantra ini digunakan pada saat menyisir rambut, memakai minyak rambut, sebelum mandi, saat mandi, sesudah mandi dan sebagainya. Mantra untuk mempercantik diri atau doangang Bunga Ria-Ria ini diucapkan dengan harapan agar orang yang membacanya kelihatan cantik atau tanpan.

1. *Doangang Bunga Ria-Ria* Mempercantik Diri Memakai Bedak untuk perempuan

*Kubakra bakraminne*

*Bakra sukarak tarangganna alloa*

*Singarakna bulanga*

*Kamma tongi bulang sampulo ngappa*

*Singarakna ri rupangku*

⚔⚔⚔ ⚔⚔⚔⚔

⚔⚔ ⚔⚔⚔ ⚔⚔⚔⚔ ⚔⚔⚔⚔

⚔⚔⚔⚔ ⚔⚔⚔

⚔⚔ ⚔⚔⚔ ⚔⚔⚔ ⚔⚔⚔⚔⚔ ⚔⚔

⚔⚔⚔⚔ ⚔⚔⚔⚔

### **Terjemahan dalam bahasa**

#### **Indonesia**

*Kubakra bakraminne*

(Kupake bedak ini)

*Bakra sukarak tarangganna alloa*

(Bedak terangnya matahari)

*Singarakna bulanga*

(Terangnya bulan)

*Kamma tongi bulang sampulo ngappa*  
(Seperti bulan 14 hari)

*Singarakna ri rupanku*  
(Terangnya dimukakku)

### **Cara penggunaan**

*Doangang* ini dipakai ketika ingin memakai bedak. Sebelum membaca dan memakai bedak tersebut pembaca atau pengguna harus meyakini dan percaya terlebih dahulu, Cara penggunaannya yaitu dengan mengambil bedak yang akan andah pakai, kemudian bacakan *doangang* tersebut, setelah membacakan *doangang* pakelah bedak tersebut. bagian wajah yang pertamakali dipolesi bedak yaitu bagian pipi kanan, kemudian bagian jidat, setelah itu pipi bagian kiri, kemudian dagu dan terakhir bagian hidung.

### **Tujuan penggunaan**

Ketika *doangang* ini dipercayai dan diyakini, orang yg membacakan *doangang* tersebut akan terlihat sangat cantik, orang-orang yang melihatnya akan senang dengannya karena wajahnya yang begitu cantik.

c. *Doangang Bunga Ria-Ria* untuk awet muda

Mantra awet muda ini biasanya digunakan agar dapat awet muda atau kelihatan lebih muda dari umur yang sebenarnya. Mantra awet muda ini biasanya digunakan oleh orang-orang yang telah berumur namun ingin terlihat masih muda dari umur sebenarnya di mata orang lain.

1. *Doangang Bunga Ria-Ria* untuk awet muda (ingin mandi) untuk perempuan

*Naku jeknek-jeknek sai*

*Jekne rilisunna langika*

*Nicini anak beru bakaka*

*Ata karang mammuji ngaseng*

*Barakkak lailahailallah*

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ ᮘᮞ

### **Terjemahan dalam bahasa Indonesia**

*Na ku jeknek-jeknek sai*

(Saya akan mandi)

*Jekne rilisunna langika*

(Air dari lubang langit)

*Nicini anak beru bakaka*

(Saya akan dilihat seperti anak gadis)

*Ata karang mammuji ngaseng*

(Masyarakat dan raja akan memujiku)

*Barakkak lailahailallah*

(Berkat lailahailallah)

### **Cara penggunaan**

*Doangang* ini digunakan ketika ingin mandi. Cara penggunaannya yaitu ambil satu timbah air, lalu bacakan *doangang Bunga Ria-Ria* diatas, setelah membaca *doangang Bunga Ria-Ria* diatas tiup air yang ada ditimbah tersebut sebanyak tiga kali, kemudian siram bahu kanan, siram bahu kiri, dan dilanjutkan dengan menyiram kepala, lakukan sebanyak

tiga kali, selanjutnya lanjut mandi seperti biasanya.

### **Tujuan penggunaan**

*Doangangini* diyakini bisa membuat orang menjadi awet muda, orang akan terlihat lebih muda dari umur yang sebenarnya.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh oleh penulis menunjukkan bahwa ada tiga bentuk *doangang Bunga Ria-Ria* yang dikaji yaitu *doangang Bunga Ria-Ria* menarik perhatian, *doangang Bunga Ria-Ria* Mempercantik Diri, *doangang Bunga Ria-Ria* Awet Muda.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa ada 11 *doangang Bunga Ria-Ria* menarik perhatian, ada 8 *doangang Bunga Ria-Ria* mempercantik diri dan ada 7 *doangang Bunga Ria-Ria* untuk awet muda. Ada *doangang Bunga Ria-Ria* untuk perempuan, ada *doangang Bunga Ria-Ria* untuk laki-laki dan ada juga *doangang Bunga Ria-Ria* untuk perempuan dan laki-laki. semua *doangang Bunga Ria-Ria* mempunyai cara penggunaan, dan cara penggunaannya pun berbeda-beda. Cara penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria* mempercantik diri yaitu ada yang dibacakan pada saat ingin memakai bedak, setelah memakai bedak, ada yang di bacakan saat menyisir rambut, mengikat rambut, di depan cermin, sebelum bepergian dan

ada yang dianjurkan mengambil air wuduh terlebih dahulu lalu membacakan *doangang*. Cara penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria* menarik perhatian yaitu ada yang dibacakan depan pintu rumah, di depan jendela rumah pada malam jum'at, ada yang dibacakan saat bertemu seseorang, ada yang di bacakan dalam hati lalu tatap matanya, ada yang pada saat membaca *doangang* harus menghadap ke kiblat, ada yang di bacakan sebelum tidur lalu menepuk bantal sebanyak tiga kali, ada yang di bacakan di pagi hari dan terkena matahari pagi, dan ada juga sebelum membacakan *doangang* diajajarkan untuk mengambil air wuduh terlebih dahulu lalu bacakan *doangang* tersebut. dan cara penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria* untuk awet muda ada yang di bacakan sebelum mandi, sesudah mandi, memakai baju, ada yang di bacakan di depan jendela rumah dan ada juga yang saat bertemu seseorang.

Berdasarkan hasil analisis data semua *doangang Bunga Ria-Ria* mempunyai tujuan penggunaan, dan tujuan penggunaannya pun berbeda-beda, tujuan penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria* mempercantik diri yaitu untuk mempercantik diri seseorang, ketika pengguna *doangang* menggunakan *doangang Bunga Ria-Ria* mempercantik diri maka pengguna *doangang* akan

terlihat cantik dan tampan dari sebelumnya, orang akan senang dan menyukainya karena kecantikan dan ketampanannya, dia dapat memikat lawan jenisnya atau orang-orang yang melihatnya karena kecantikan dan ketampanannya. Tujuan penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria* menarik perhatian yaitu dapat menarik perhatian seseorang atau lawan jenis, *doangang Bunga Ria-Ria* ini dapat memikat hati seseorang dia akan disukai dan disenangi, bahkan *doangang* menarik perhatian yang di tunjukkan khusus untuk orang yang disukai atau lawan jenisnya, bertujuan untuk memikat hati, dia akan tergilagila, bahkan hati dan pikirannya takan tenang jika tak melihat si pembaca *doangang*. Tujuan penggunaan mantra awet muda yaitu dapat awet muda orang yang menggunakan *doangang Bunga Ria-Ria* awet muda akan terlihat lebih muda dari umur yang sebenarnya, mantra awet muda ini biasanya digunakan oleh orang-orang yang telah berumur namun ingin terlihat masih muda dari umur sebenarnya di mata orang lain.

### **KESIMULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada tiga bentuk *doangang Bunga Ria-Ria* pada masyarakat Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yaitu *doangang Bunga Ria-Ria*

menarik perhatian, *doangang Bunga Ria-Ria* mempercantik diri *dandoangang Bunga Ria-Ria* awet muda.

Cara penguunaan *doangang Bunga Ria-Ria* mempercantik diri yaitu ada yang dibacakan pada saat ingin memakai bedak, setelah memakai bedak, ada yang di bacakan saat menyisir rambut, mengikat rambut, didepan cermin, sebelum bepergian dan ada yang dianjurkan mengambil air wuduh terlebih dahulu lalu membacakan *doangang*.

Cara penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria* menarik perhatian yaitu ada yang dibacakan depan pintu rumah, didepan jendela rumah pada malam jum'at, ada yang dibacakan saat bertemu seseorang, ada yang dibacakan dalam hati lalu tatap matanya, ada yang pada saat membaca *doangang* harus menghadap kekiblat, ada yang di bacakan sebelum tidur lalu menepuk bantal sebanyak tiga kali, ada yang dibacakan di pagi hari dan terkena matahari pagi, dan ada juga sebelum membacakan *doangang* diajunjurkan untuk mengambil air wuduh terlebih dahulu lalu bacakan *doangang* tersebut.

Cara penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria* untuk awet muda ada yang dibacakan sebelum mandi, sesudah mandi, memakai baju, ada yang di bacakan didepan jendela

rumah dan ada juga yang saat bertemu seseorang.

Tujuan penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria* mempercantik diri yaitu untuk mempercantik diri seseorang, ketika pengguna *doangang* menggunakan *doangang Bunga Ria-Ria* mempercantik diri maka pengguna *doangang* akan terlihat cantik dan tampan dari sebelumnya, orang akan senang dan menyukainya karena kecantikan dan ketampanannya, dia dapat memikat lawan jenisnya atau orang-orang yang melihatnya karena kecantikan dan ketampanannya.

Tujuan penggunaan *doangang Bunga Ria-Ria* menarik perhatian yaitu dapat menarik perhatian seseorang atau lawan jenis, *doangang Bunga Ria-Ria* ini dapat memikat hati seseorang dia akan disukai dan disenangi, bahkan *doangang* menarik perhatian yang di tunjukkan khusus untuk orang yang disukai atau lawan jenisnya, bertujuan untuk memikat hati, dia akan tergilagila, bahkan hati dan pikirannya takan tenang jika tak melihat si pembaca *doangang*.

Tujuan penggunaan mantra awet muda yaitu dapat awet muda orang yang menggunakan *doangang Bunga Ria-Ria* awet muda akan terlihat lebih muda dari umur yang sebenarnya, mantra awet

muda ini biasanya digunakan oleh orang-orang yang telah berumur namun ingin terlihat masih muda dari umur sebenarnya di mata orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Enre, Fachuddin. 1999. *Rintumpannab Welenrennge: Sebuah Episode Sastra Klasik Galigo*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Anwar, Ahyar 2008. *Semiotika Sastra*. FBS Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Baddu, J. S. 1984. *Sari Kesusastraan Indonesia I dan II*. Bandung. Pusaka Prima.
- Basang, Djirong. Didiput, Herman. 1997. *Sastra Daerah Konsep Dasar, Penelitian, dan Pengkajiannya*. Gorontalo: UNG.
- Daeng, Kembong 2007. *Bahasa Siangang Susasetera Mangkasarak 2 SMP/Mts*.
- 2016. *Pappilajarang Basa Siangang Sasetera Mangkasarak Jilid 7*.
- Dananjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pusataka Utama Grpiti.
- Depdikbud. 1986. *Struktur Sastra*



- Lisan Tolaki. Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: depdikbud.
- Didipu, Herman. 2010. *Sastra Daerah (Konsep Dasar, Penelitian, dan Pengkajiannya)*. Gorontalo:UNG.
- Hutomo, Saripan Sandi. 1991. *Mutiara Yang Terlupakan: Pengantar Studi Lisan*. Jatim: Hiski.
- Koentjaraningrat. 1981. *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Mulyana, dkk. 1993. *Sanggar Sastra*.
- Depdikdud. Bagian Proyek Penataan GuruSLTPO Satara D III.
- Nasrudding 2014. *Bunga Rampai. Tradisi Masyarakat Makassar Dalam Doangang*.
- Rifaterre, Michael. 1998. *Semiotics Of Poetry*. Indiana University Press: Bloomington nd London.
- Robson. 1994. *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta: RUL.
- Rosidi. 1995. *Sastra dan Budaya Kedaerahan dan Ke Indonesiaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sadjiman, Panutu. 1986. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sabriah dan Hastianah. 2009. *Bunga Rampai. Botong-Botong Dalam Sastra Makassar: Deskripsi dan Analisis Makna*: Balai Bahasa Ujung Pandang.
- Sumardjo, J. 1984. *Memahami Kesusastraan*. Bandung: Alumni.
- Teeuw, A. 1982. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Zoest Aart Van, 1992. *Semiotika, Terj. Soekawati*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Zoest Van dan Panuti Sudjiman. 1992. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.
- Zulfahnur, dkk. 1996. *Apresiasi Puisi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.